

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda terletak di Jl. Kuin Selatan Gg. Darul Huda RT. 11 Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, didirikan pada tahun 1972 di atas tanah milik sendiri yang berukuran 9 x 13 m. Awal berdirinya MI Darul Huda dibangun dengan ukuran 6 x 12 m, dengan atap menggunakan daun rumbia, serta dinding dan lantai dari kayu.

MI Darul Huda didirikan dengan tujuan, membantu mengatasi dan mensukseskan wajib belajar, menanggulangi kenakalan anak-anak usia sekolah agar tidak sampai menjadi penjudi dan pemabuk, membantu orang tua untuk menyekolahkan anaknya dengan biaya murah dan dekat dari rumah, menciptakan para peserta didik untuk menjadi insan yang berilmu, beriman, dan bertakwa, serta menjadikan pendidikan agar lebih maju dan berkembang.

Mengacu pada Surat Permohonan bantuan gedung sekolah dengan nomor MLDH/110/MB.02/III/2009, disebutkan bahwa pada tanggal 11 Juli 1975, MI Darul Huda mendapat kunjungan Walikota Banjarmasin Bapak Sisik Susanto yang akan menjanjikan pemberian bantuan untuk memperbaiki kondisi madrasah dan penambahan gedung bangunannya.

Janji Walikota tersebut terealisasi pada tahun 1978 dengan bantuan rehabilitasi bangunan dengan ditambah swadaya masyarakat hingga dapat

dibangun seluas 11 x 6 m dengan bangunan bertingkat dua yang terdiri dan dua ruang belajar dan 1 ruang kantor. Kemudian pada tahun 1984 dan tahun 1985, menerima bantuan pembangunan lagi masing-masing sebanyak tiga ruang belajar, sehingga jumlah ruang belajar ada 8 ruang. Tahun 2010 mendapat bantuan dari Pemda Kota Banjarmasin, MI Darul Huda memiliki 12 ruang belajar dan 1 ruang kantor.

2. Identitas MI Darul Huda

Tabel VIII Identitas MI Darul Huda

No	Jenis	Ket
1.	Nama Madrasah	MI Darul Huda
2.	Nomor Statistik Madrasah	111263710019
3.	Nomor Pokok Sekolah Nasional	60723155
4.	Provinsi	Kalimantan Selatan
5.	Kabupaten/Kota	Kota Banjarmasin
6.	Kecamatan	Banjarmasin Barat
7.	Alamat Madrasah	Jl. Kuin Selatan Gg. Darul Huda RT 11
8.	Kode Pos	70128
9.	Telepon	0511-3357179
10.	Status Madrasah	Swasta
11.	Akreditasi	A (92)

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda tahun 2020

3. Visi dan Misi

a. Visi MI Darul Huda

Menciptakan insan yang unggul dalam berprestasi seni dan olahraga berdasarkan IMTAQ (Iman dan Taqwa)

b. Misi MI Darul Huda

Tercapainya profil pendidikan, warga dan lulusan (output) yang mempunyai:

- 1) Komitmen keislaman (IMTAQ).

- 2) IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).
- 3) Kemampuan hidup mandiri dan bermasyarakat, sehat jasmani dan rohani.
- 4) Berakhlakul karimah, berilmu amaliyah, dan beramal ilmiah.
- 5) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memahami isi kandungan Al-Qur'an
- 6) Memiliki sifat yang baik, jujur, dan disiplin.

4. Tujuan Madrasah

Tercapainya unsur yang beriman dan taqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan agama dan umum, sehat jasmani dan rohani, mampu membimbing umat manusia dunia dan akhirat.

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Darul

Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MI Darul Huda Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IX Keadaan Sarana dan Prasarana
MI Darul Huda Banjarmasin**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Buruk
1.	Ruang Kelas	15	√	-
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	√	-
3.	Ruang Guru	1	√	-
4.	Ruang Perpustakaan	1	√	-
5.	Ruang TU	1	√	-
6.	WC	3	√	-

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda tahun 2020

6. Keadaan Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

MI Darul Huda Banjarmasin memiliki 20 orang pendidik. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel X. Keadaan Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

No	Nama Pendidik	Jabatan
1.	Sitti Fauziah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Kamalia, S.Pd	Wali Kelas I A
3.	Mariyati, S.Pd	Wali Kelas I B
4.	Nurul Hidayah, S.Ag	Wali Kelas II A
5.	Muhammad Iqro, S.Pd	Wali Kelas II B
6.	Saidah, S.Ag	Wali Kelas II C
7.	Muhammad Nurkholis, S.Pd	Wali Kelas III A
8.	H. Zairullah	Wali Kelas III B
9.	Rahmat Mudzakkir, S.Sos	Wali Kelas III C
10.	Khairunnisa, S.Pd	Wali Kelas IV A
11.	Dwi Noviani, S.Pd	Wali Kelas IV B
12.	Akhmad Rianto, S.Pd	Wali Kelas IV C
13.	Endang Puspita Rini, S.Pd	Wali Kelas V A
14.	Nur Cholifah, S.Pd	Wali Kelas V B
15.	Isnawati, S.Pd	Wali Kelas VI A
16.	Nor Laila Sari, S.Pd	Wali Kelas VI B
17.	Muhammad Nor Yasin, S.Pd	Guru Al-Qur'an Hadist
18.	Arbainah, S.Pd.I	Guru SKI dan Akidah Akhlak
19.	Wahyuanadie, S.Pd.I	Guru Matematika
20.	Usman, S.Pd	Tata Usaha

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda Tahun 2020

7. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

MI Darul Huda Banjarmasin memiliki peserta didik sebanyak 492 orang yang terdiri dari 255 orang laki-laki dan 237 orang perempuan, serta dikelompokkan dalam 15 kelas. Lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI Keadaan Peserta Didik MI Darul Huda

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas I A	21	17	38
2.	Kelas I B	22	15	37
3.	Kelas II A	20	14	34
4.	Kelas II B	18	17	35
5.	Kelas II C	22	13	35
6.	Kelas III A	18	16	34
7.	Kelas III B	21	12	33
8.	Kelas III C	15	14	29
9.	Kelas IV A	14	15	29
10.	Kelas IV B	12	15	27
11.	Kelas IV C	14	12	26
12.	Kelas V A	15	19	34
13.	Kelas V B	15	19	34
14.	Kelas VI A	14	18	32
15.	Kelas VI B	13	20	33
Jumlah		254	238	492

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda 2020

8. Jadwal Mengajar MI Darul Huda

Kegiatan belajar mengajar di MI Darul Huda dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Setiap senin sampai hari kamis dan sabtu kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 WITA dan berakhir pada pukul 13.35 WITA. Serta pada hari jum'at berakhir pada pukul 11.35 WITA. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai peserta didik setiap hari terlebih dahulu berbaris di lapangan kemudian membaca surah-surah pendek (*Juz'amma*), menghafalkan bacaan-bacaan shalat dan lain sebagainya.

B. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala saat melaksanakan penelitian lapangan. Persiapan penelitian meliputi:

- a. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas soal kepada tim ahli.
- b. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
- c. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa arab untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun RPP, Materi, dan Soal untuk *pre-test* dan *post-test*.

2.

3. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Februari 2021 sampai tanggal 26 Maret 2021. Pada pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Mata pelajaran yang diambil penulis adalah bahasa arab kelas V pada semester II dengan judul *fil maqsaf*. Gambaran rinci pelaksanaan pembelajaran kepada masing-masing kelas sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode *fishbowl* dilakukan di kelas V A dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Senin, 1-3-2021	3-4	a. Pre-test b. Mengenal kosakata makanan dan minuman di Kantin sekolah
2.	Rabu, 3-3-2021	1-2	a. Sedikit mengulang pelajaran minggu dahulu b. Membaca dan menterjemahkan bacaan mengenai makanan dan minuman di kantin sekolah
3.	Senin, 8-3-2021	3-4	a. Mengulang pelajaran dua minggu yang lewat b. Membaca percakapan mengenai makanan dan minuman di kantin sekolah c. Post-test

Proses pembelajaran untuk kelas eksperimen terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa-siswi dan dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama, guru mengecek kehadiran siswa, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran dan pulpen. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan siswa mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan tema, tujuan dan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, siswa diarahkan untuk menyimak keterangan yang ada di buku LKS bahasa arab tentang materi Fil-Maqsaf (di kantin) dengan menggunakan metode pembelajaran Fishbowl. Guru meminta siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian guru meminta dua orang siswa yang tergabung dalam video call WhatsApp untuk membaca teks bacaan yang terdapat di dalam buku LKS bahasa arab secara bergantian. Siswa lain diminta menyimak dan memperhatikan teman yang membacaa teks bacaan. Setelah dua orang siswa selesai membaca teks bacaan, guru memberikan pertanyaan terkait teks bacaan kepada siswa. Masing-masing siswa diminta untuk menuliskan jawaban di dalam buku tulis. Setelah selesai menulis jawaban, semua siswa diminta bergantian menyampaikan jawaban secara lisan. Setelah itu guru mengajukan umpan balik untuk mengetahui pemahaman siswa.

Memasuki pertemuan kedua dan ketiga kegiatan yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama, yaitu penyampaian materi melalui

penggunaan metode *fishbowl*. Namun, pada pertemuan kedua dan ketiga siswa sudah dapat memahami langkah-langkah tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat dikendalikan dan berjalan dengan lancar.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada siswa untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol yaitu tidak menggunakan metode fishbowl dilakukan di kelas V B dan berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Selasa, 2-3-2021	1-2	a. Pre-test b. Mengenal kosakata makanan dan minuman di Kantin sekolah
2.	Kamis, 4-3-2021	3-4	a. Sedikit mengulang pelajaran minggu dahulu b. Membaca dan menerjemahkan bacaan mengenai makanan dan minuman di kantin sekolah
3.	Selasa, 9-3-2021	1-2	a. Mengulang pelajaran dua minggu yang lewat b. Membaca percakapan mengenai makanan dan minuman di kantin sekolah c. Post-test

Proses pembelajaran pada kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan saat guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, absensi siswa, dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Sebelum guru menyampaikan materi, guru melakukan apersepsi terlebih dahulu dengan tujuan siswa mengingat kembali pelajaran yang terdahulu. Kemudian guru menyampaikan tema, tujuan dan materi pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti, guru membacakan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Siswa diminta menyimak bacaan guru dengan baik. Setelah guru membacakan materi, guru menjelaskan mengenai materi tersebut. Guru meminta siswa untuk mencatat materi pembelajaran. Kemudian guru memberi pertanyaan seputar materi yang sudah disampaikan kepada semua siswa. Guru meminta siswa yang dipilih secara acak untuk menjawab pertanyaan dari guru. Setelah itu guru mengajukan umpan balik untuk mengetahui pemahaman siswa.

Memasuki pertemuan kedua dan ketiga kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama, yaitu penyampaian materi tidak menggunakan metode *fishbowl* sambil mengulang pelajaran yang telah lewat.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan menutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penguatan materi kepada siswa dan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

4. Hasil Penelitian

a. Hasil *Pre-test* Siswa

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* di dua kelas yaitu kelas eksperimen yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Maret 2021 dan kelas kontrol yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 Maret 2021.

Nilai *pre-test* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran halaman 111 Berdasarkan nilai pada lampiran XIV secara ringkas nilai *pre-test* dapat dilihat pada tabel:

Tabel XIV Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	0	0.00%	Baik sekali
71-85	10	29.41%	Baik
56-70	16	47.06%	Cukup
41-55	5	14.71%	Kurang
≤ 40	3	8.82%	Sangat kurang
Jumlah	34	100%	

Tabel di atas menunjukkan kualifikasi nilai *pre-test* yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan kualifikasi baik ada 10 orang, kualifikasi cukup ada 16 orang, kualifikasi kurang ada 5 orang, dan kualifikasi sangat kurang ada 3 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa berada pada rentang 56-70 (cukup) dengan presentase 47,06 %.

Adapun hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *fishbowl* terdapat perbedaan dengan hasil *pre-test* kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *fishbowl*. Secara ringkas nilai *pre-test* pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel XV Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	3	8.82%	Baik sekali
71-85	20	58.82%	Baik
56-70	6	17.65%	Cukup
41-55	5	14.71%	Kurang
≤ 40	0	0.00%	Sangat kurang
Jumlah	36	100%	

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang mendapatkan kualifikasi baik sekali ada 3 orang, kualifikasi baik ada 20 orang, kualifikasi cukup ada 6 orang, dan kualifikasi kurang ada 5 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah 71-85 (baik) dengan persentase 58.82%.

b. Hasil *Post-Test* Siswa

Post-test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. *Post-test* dilakukan setelah siswa berakhir melaksanakan pembelajaran. Hasil *post-*

tes siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat pada lampiran XX halaman 125. Berdasarkan hasil *pos-tes* pada lampiran XX tersebut secara ringkas hasil *post- test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI Persentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	Presentasi%	Frekuensi	Presentasi%
86-100	Baik sekali	20	58.82%	11	32.35%
71-85	Baik	12	35.29%	16	47.06%
56-70	Cukup	2	5.88%	5	14.71%
41-55	Kurang	0	0.00%	2	5.88%
≤ 40	Sangat kurang	0	0.00%	0	0.00%
Jumlah		34	100%	34	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari masing-masing kelas yang berjumlah 34 dan 34 siswa diperoleh nilai *post-test* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Kelas eksperimen yang mendapatkan kualifikasi baik sekali ada 20 orang, baik 12 orang, cukup 2 orang, kurang 0 orang dan sangat kurang 0 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah 86-100 (baik sekali) dengan presentase 58,82%. Sedangkan kelas kontrol jauh berbeda dengan hasil *pos-test* eksperimen. Kualifikasi nilai *pos-test* kelas kontrol yang mendapatkan kualifikasi baik sekali ada 11 orang, baik 16 orang, cukup 5 orang, kurang 2 orang dan sangat kurang 0 orang. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah 71-85 (baik) dengan presentase 47,06%.

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 For Windows. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *pre-test* berdasarkan perhitungan melalui SPSS 25 for windows dari nilai hasil *pre-test* siswa yang terdapat pada lampiran XVI halaman 113. Namun secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVII Deskripsi *Pre-Test* Siswa

Descriptive Statistics		
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	34	34
Mean (Rata-rata)	64.26	74.41
Std. Deviation	12.32	13.86
Variance	151.72	192.07

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai yang diperoleh kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 64,26 standar deviasi 12,32 dan varians 151,72. Adapun nilai yang diperoleh kelas kontrol berdasarkan rata-rata adalah 74,41 standar deviasi 13,86 dan varians 192,07.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya, yaitu 10,15.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Pre-Test* Siswa

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	Eksp.	.129	34	.162	.954	34	.162
	Kontrol	.219	34	.000	.883	34	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Pada Sig. Data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,162. Maka $0,162 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk kelas kontrol adalah 0,000. Maka $0,000 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVII halaman 116.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *pre-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIX Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pre-Test* Siswa

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre-Test	Based on Mean	.898	1	66	.347
	Based on Median	.677	1	66	.413
	Based on Median and with adjusted df	.677	1	65.143	.413
	Based on trimmed mean	.684	1	66	.411

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom adalah 0,347 artinya 0,347 lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogeny. Hal ini berarti hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogeny.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XX Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Pre-Test* Siswa.

Ranks				
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre-Test	Kelas Eksp.	34	27.21	925.00
	Kelas Kontrol	34	41.79	1421.00
	Total	68		

Test Statistics^a	
Pre-Test	
Mann-Whitney U	330.000
Wilcoxon W	925.000
Z	-3.076
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada hasil *pre-test* siswa adalah 0,002. Maka 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan awal (*pretest*) kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kelas V MI Darul Huda Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX halaman 122.

2. Deskripsi Hasil *Post-Test* Siswa

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *post-test* siswa dapat dilihat pada lampiran XXII halaman 127. Secara ringkas deskripsi hasil *post-test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI Deskripsi *Post-Test* Siswa

Descriptive Statistics		
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	34	34
Mean (Rata-rata)	87.50	79.71
Std. Deviation	9.55	11.74
Variance	91.29	137.79

Berdasarkan tabel di atas, nilai *post-test* kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 87,50, standar deviasi 9,55 dan varians 91,29. Sedangkan hasil *post-test* untuk kelas kontrol rata-rata adalah 79,71, standar deviasi, 11,74 dan varians 137,79. Tabel di atas menunjukkan hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya, yaitu 7,79.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Adapun hasil uji normalitas dari hasil *post-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXII Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Siswa

Tests of Normality							
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Post Test Eksp.	.205	34	.001	.913	34	.010	
Kontrol	.163	34	.022	.950	34	.122	

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,001. Maka 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal. Sedangkan Sig. untuk kelas kontrol adalah 0,022. Maka 0,022 lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIII halaman 129.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *post-test* siswa secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Post-Test* Siswa

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Post Test	Based on Mean	1.028	1	66	.314
	Based on Median	1.461	1	66	.231
	Based on Median and with adjusted df	1.461	1	64.106	.231
	Based on trimmed mean	1.167	1	66	.284

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Tes of Homogeneity of Variance* di kolom Based on Mean. Data nilai pada Based on Mean adalah 0,314 artinya 0,314 lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogeny. Hal ini berarti hasil *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut Uji U. Data tersebut dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIV Output Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil *Post-Test* Siswa

Ranks				
Kelas		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test	Kelas Eksp.	34	41.41	1408.00
	Kelas Kontrol	34	27.59	938.00
	Total	68		

Test Statistics ^a	
Pre-Test	
Mann-Whitney U	343.000
Wilcoxon W	938.000
Z	-2.921
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada Uji kemampuan akhir (*Post-test*) siswa adalah 0,003 maka 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar dengan menggunakan metode *fishbowl* pada mata pelajaran bahasa arab materi *fil maqsaf* semester genap di kelas V MI Darul Huda Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXV 136.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui evaluasi¹. Dalam hal ini evaluasi peneliti digunakan adalah evaluasi hasil belajar pengetahuan siswa melalui tes soal pilihan ganda.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dikemukakan pada analisis data, maka terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar menggunakan metode *fishbowl* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Darul Huda Banjarmasin pada mata pelajaran bahasa arab. Setelah dilakukan tes akhir, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen menggunakan metode *fishbowl* adalah 87,50 dengan kriteria baik sekali. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 5.

metode *fishbowl* adalah 79,71 dengan kriteria baik. Selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 7,79.

Berdasarkan hasil belajar pada pelajaran bahasa arab dari kedua jenis perlakuan di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran mata pelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode *fishbowl* menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada pembelajaran mata pelajaran bahasa arab yang tidak menggunakan metode *fishbowl*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata tes akhir, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,05 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. sehingga hasil belajar pada pembelajaran bahasa arab kelas eksperimen berdistribusi tidak normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai sig 0,022 lebih kecil dari 0,05. Sehingga sebaran hasil belajar pada pembelajaran kelas kontrol juga berdistribusi tidak normal. Selanjutnya dilakukan uji U untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Dari hasil pengujian dengan uji U didapat nilai sig 0,003 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Harga sig lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terbukti hasil belajar siswa pada kedua kelas tersebut berbeda. Sehingga nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *fishbowl* dengan yang tidak menggunakan metode *fishbowl* tersebut berbeda.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar kelas eksperimen meningkat menjadi 23,24 dari nilai rata-rata *pre-test* 64,26 menjadi 87,50 nilai rata-rata *post-test*. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol meningkat 5,30 dari

nilai rata-rata *pre-test* 74,41 menjadi 79,71 nilai rata-rata *post-test*. Maka dapat dikatakan pembelajaran dengan menggunakan metode *fishbowl* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pelajaran bahasa arab dikelas V MI Darul Huda Banjarmasin.